

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan pada tahun yang bersangkutan dan menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Tidak sedikit perusahaan yang memanipulasi laporan keuangannya agar terlihat bagus di mata publik dan pengguna laporan keuangan lainnya. Manipulasi laporan keuangan merupakan suatu pelanggaran hukum yang dapat merugikan pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan audit atas laporan keuangan untuk menilai kewajaran dan kelayakan penyajian laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan.

Menurut Al. Haryono Jusup (2014), *Auditing* adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang tidak diaudit memiliki kemungkinan adanya kesalahan catat baik yang disengaja maupun tidak disengaja dan laporan keuangan tersebut akan kurang dipercaya kewajarannya oleh pihak yang berkepentingan. Dalam audit terdapat salah satu jenis akun yang termasuk dalam kategori material yaitu akun aset tetap.

Pada kegiatan suatu perusahaan, aset tetap memiliki nilai dan peran yang cukup besar. Aset tetap penting dimiliki oleh perusahaan karena tanpa adanya aset tetap, kegiatan operasional suatu perusahaan tidak akan berjalan. Tujuan utama dari pengadaan aset tetap yaitu sebagai modal kerja perusahaan, bukan untuk dijual kembali. Aset tetap memiliki nilai yang material dalam laporan keuangan sehingga perlu dilakukan pemeriksaan secara berkala baik dari segi pencatatan, pengakuan, dan perhitungan aset tetap dalam laporan keuangan. Tidak sedikit perusahaan yang melakukan manipulasi, contohnya seperti pada kasus penggelembungan dana pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap yang terjadi di PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2019. Oleh karena itu, diperlukan proses audit atas aset tetap untuk menghindari kesalahan dalam penyajian aset tetap dalam laporan keuangan dan memastikan apakah penyajian aset tetap sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Setiap perusahaan membutuhkan aset tetap untuk menjalankan aktivitasnya dalam menghasilkan laba. PT XYZ memiliki berbagai jenis aset tetap untuk membantu dalam proses distribusi hasil pertanian. Aset tetap tersebut berupa tanah, bangunan, kendaraan, dan barang inventaris. Berdasarkan seluruh proses audit atas aset tetap pada PT XYZ yang dilakukan oleh KAP Yakub Ratan & Rekan, terdapat temuan terkait dengan aset tetap. Proses audit dan temuan tersebut akan dibahas lebih dalam dan dituangkan dalam bentuk tugas akhir dengan judul “Audit atas Aset Tetap pada PT XYZ oleh KAP Yakub Ratan & Rekan”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Bagaimana tahap penerimaan perikatan audit pada PT XYZ?
2. Bagaimana tahap perencanaan audit atas aset tetap pada PT XYZ?
3. Bagaimana tahap pekerjaan lapangan audit atas aset tetap pada PT XYZ?
4. Apa saja temuan audit atas aset tetap pada PT XYZ?
5. Bagaimana tahap pelaporan audit pada PT XYZ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini, yaitu :

1. Menguraikan tahap penerimaan perikatan audit pada PT XYZ.
2. Menguraikan tahap perencanaan audit atas aset tetap pada PT XYZ.
3. Menguraikan tahap pekerjaan lapangan audit atas aset tetap pada PT XYZ.
4. Menguraikan temuan audit atas aset tetap pada PT XYZ.
5. Menguraikan tahap pelaporan audit pada PT XYZ.

1.4 Manfaat

Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir ini :

1. Bagi penulis sebagai sarana bagi penulis untuk menambah pengalaman dalam bidang pengauditan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan lingkungan yang sebenarnya.
2. Bagi PT XYZ sebagai masukan bagi perusahaan di masa yang akan datang khususnya kebijakan mengenai aset tetap.
3. Bagi Institut Pertanian Bogor sebagai tambahan referensi untuk mahasiswa tingkat akhir angkatan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.